



**RSUD Dr. M.
ZEIN PAINAN**

CODE RED

No. Dokumen :

No. Revisi :
01

Halaman :
1/1

**STANDAR
PROSEDUR
OPERASIONAL
(SPO)**

Tanggal Terbit :

Ditetapkan oleh:
Direktur


Drg. H. BUSRIL MPH
NIP. 19740227 200212 1 004

PENGERTIAN

Sistem kode untuk mengidentifikasi bahaya kebakaran.

TUJUAN

Agar tercapainya tujuan pencegahan bahaya kebakaran

KEBIJAKAN

PROSEDUR

1. Jika melihat percikan api, matikan saklar dan hubungi bagian IPSRS
2. Jika melihat api, Aktifkan kode "code red", dengan menyebutkan code red dan area nya sebanyak 3x melalui HT, misalnya "code red ICU lantai 3, code red ICU lantai 3, code red ICU lantai 3, code red ICU lantai 3".
3. Di setiap lantai dipastikan memiliki tim code red, dan menggunakan helm sesuai dengan tugas nya :
 - Helm merah : sebagai pemadam api
 - Helm putih : leader
 - Helm Biru : bagian P3K
 - Helm kuning : mengevakuasi
4. Maka tim pemadam (helm merah) di setiap lantai datang membawa APAR dan memakai helm merah
5. Bila api membesar, maka tim pemadam security akan teriak "EVAKUASI"
6. Petugas yang dekat dengan nurse station menggunakan HT dan berteriak "EVAKUASI"
7. Ketika ada perintah evakuasi melalui HT, maka operator akan menghubungi direktur sebagai komando, menghubungi pemadam kebakaran, kepala bidang, kepala ruangan dan pejabat lainnya
8. Bila diluar jam kerja, ketika ada perintah evakuasi maka operator akan menghubungi duty manager sebagai komando.
9. Untuk evakuasi, maka urutan evakuasi didahulukan di lantai yang terjadi kebakaran, baru selanjutnya dilantai paling atas, bawah dan dasar.
10. Jika kebakaran terjadi di lantai 2, maka evakuasi didahulukan yang dilantai 2 terlebih dahulu, kemudian lantai 3 dan lantai dasar.
11. Evakuasi pasien dan staff menuju titik kumpul yang terletak di daerah parkir Rumah Sakit Sari Asih Karawaci.

UNIT TERKAIT

K3 RS, Seluruh unit terkait.